

— SERI : MEMAHAMI MAKROEKONOMI

Nilai Tukar Rupiah: *Kenapa Investor* Wajib Pantau USD/IDR

Satu berita pergerakan kurs bisa langsung mengubah nilai portofolionmu — bahkan tanpa kamu melakukan transaksi apa pun.

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang

— 01 — DEFINISI

Apa Itu Kurs USD/IDR?

Nilai tukar (kurs) adalah harga satu mata uang yang dinyatakan dalam mata uang lain. **USD/IDR** menunjukkan berapa Rupiah yang dibutuhkan untuk membeli 1 Dolar Amerika Serikat.

RUPIAH KUAT

Rp 15.000

per 1 USD

Rupiah **menguat**

RUPIAH LEMAH

Rp 17.000

per 1 USD

Rupiah **melemah**

Semakin **besar angka IDR**, artinya Rupiah semakin melemah terhadap Dolar.

— 02 — FAKTOR PENGGERAK

Apa yang Membuat Rupiah Bergerak?

1 Kebijakan Suku Bunga

BI Rate naik → Rupiah cenderung menguat karena investor asing tertarik menaruh dana di Indonesia.

2 Neraca Dagang (Ekspor vs Impor)

Ekspor > impor → surplus → permintaan Rupiah naik → kurs menguat. Sebaliknya jika defisit neraca dagang.

3 Inflasi Domestik

Inflasi tinggi di dalam negeri melemahkan daya beli Rupiah secara relatif terhadap mata uang asing.

4 Sentimen Global & Risk-Off

Saat krisis global, investor melarikan modal ke USD (safe haven) → semua mata uang emerging market termasuk Rupiah melemah.

5 Cadangan Devisa & Intervensi BI

Bank Indonesia bisa membeli Rupiah di pasar untuk menahan pelemahan yang terlalu cepat.

— 03 — RUPIAH MELEMAH

Dampak ke Investasi Saat Rupiah Melemah

RP MELEMAH (USD/IDR NAIK) — DAMPAK KE INVESTASI

- [↓] **Saham Sektor Impor** — biaya bahan baku naik, margin laba tertekan. Terdampak: otomotif, elektronik, farmasi.
- [↑] **Saham Sektor Ekspor** — penerimaan dolar naik, dikonversi ke lebih banyak Rupiah. Diuntungkan: batu bara, CPO, karet, nikel.
- [↓] **Obligasi & SBN** — modal asing keluar, harga SBN turun, yield naik. Dana asing di pasar obligasi cenderung cabut saat Rupiah melemah.
- [↓] **Reksa Dana Berbasis Obligasi** — NAB turun seiring harga obligasi yang tertekan.
- [↑] **Emas (dalam IDR)** — harga emas dalam Rupiah otomatis naik saat Rupiah melemah, karena emas dibanderol dalam USD secara global.

— 04 — RUPIAH MENGUAT

Dampak ke Investasi Saat Rupiah Menguat

RP MENGUAT (USD/IDR TURUN) — DAMPAK KE INVESTASI

- [↑] **Saham Sektor Impor** — biaya bahan baku dalam dolar lebih murah → margin laba membaik. Diuntungkan: manufaktur, consumer goods.
- [↓] **Saham Sektor Ekspor** — penerimaan dolar dikonversi ke Rupiah lebih sedikit. Emiten batu bara, CPO, karet bisa terpukul.
- [↑] **Obligasi & SBN** — modal asing kembali masuk, harga SBN naik, yield turun. Pasar obligasi umumnya bergairah.
- [↑] **IHSG secara umum** — kepercayaan investor membaik, aliran modal asing (capital inflow) masuk ke pasar saham.
- [↓] **Emas (dalam IDR)** — harga emas dalam Rupiah ikut turun meski harga dolar-nya tetap.

— 05 — SAHAM EKSPOR VS IMPOR

Saham Mana yang Untung dan Rugi?

Memahami struktur bisnis emiten adalah kunci.
Pertanyaan utamanya: **pendapatan dalam mata uang apa, dan biaya dalam mata uang apa?**

EMITEN DIUNTUNGAN RUPIAH MELEMAH

- ✦ Batu bara & nikel
- ✦ Minyak sawit (CPO)
- ✦ Karet & tekstil ekspor
- ✦ Pertambangan emas
- ✦ Perikanan ekspor

Pendapatan USD, biaya IDR

EMITEN TERDAMPAK RUPIAH MELEMAH

- ✦ Otomotif & suku cadang
- ✦ Elektronik & gadget
- ✦ Farmasi (bahan impor)
- ✦ Penerbangan
- ✦ Consumer goods impor

Biaya USD, pendapatan IDR

— 06 — REKSA DANA

Dampak Kurs ke Reksa Dana & Obligasi SBN

- [★] **Reksa Dana Berbasis Obligasi** NAB-nya naik-turun mengikuti harga SBN. Saat Rupiah melemah dan asing keluar, NAB bisa turun. Saat Rupiah menguat, NAB pulih.
- [★] **Reksa Dana Saham** Tergantung komposisi portofolionya. Jika banyak emiten ekspor, bisa naik saat Rupiah melemah. Jika banyak emiten impor, sebaliknya.
- [✓] **Reksa Dana Pasar Uang** Paling stabil karena berisi deposito dan SBI jangka pendek. Pergerakan kurs tidak langsung berdampak signifikan ke NAB.
- [!] **Reksa Dana Valuta Asing (USD)** Menarik saat Rupiah melemah — nilai asetnya dalam IDR otomatis naik. Cocok sebagai lindung nilai kurs jangka menengah-panjang.

— 07 — CRYPTO & KURS

Kurs Rupiah dan Dunia Crypto

Investor crypto di Indonesia perlu memahami **double exposure** terhadap pergerakan nilai aset DAN kurs.

A

Harga Crypto dalam IDR naik dua kali lebih cepat

Jika Bitcoin naik 10% dalam USD dan Rupiah melemah 5%, nilai Bitcoin-mu dalam IDR bisa naik ~15%.

B

Kerugian juga bisa terganda

Jika Rupiah menguat 5% sementara BTC turun 10%, kerugian dalam IDR bisa mencapai ~15%. Risiko berlapis dua arah.

C

Perhatikan exchange rate saat beli & jual

Bursa crypto lokal menggunakan IDR. Konversi dari IDR ke aset crypto juga dipengaruhi harga pasar saat itu.

D

USDT sebagai lindung nilai kurs

Beberapa investor crypto memegang sebagian aset dalam USDT/USDC untuk melindungi nilai dari pelemahan Rupiah.

— 08 — CARA PANTAU

Cara Memantau Pergerakan USD/IDR

[✓] **Bank Indonesia (bi.go.id)** Kurs resmi harian yang ditetapkan BI. Gunakan sebagai referensi resmi, bukan untuk trading real-time.

[✓] **TradingView / Bloomberg** Grafik teknikal USD/IDR real-time. Cocok untuk memantau tren jangka pendek, support, dan resistance kurs.

[✓] **Reuters / CNBC Indonesia** Berita dan analisis fundamental yang mendorong pergerakan Rupiah — dari kebijakan The Fed hingga data inflasi RI.

[!] **Perhatikan Level Kunci Psikologis** Level Rp 15.000, 16.000, dan 17.000 per USD sering menjadi batas psikologis yang dipantau pelaku pasar dan BI.

[!] **Jadwal Rilis Data Ekonomi** Data neraca dagang, cadangan devisa, dan keputusan BI Rate adalah momen paling sensitif untuk pergerakan Rupiah.

— 09 — STRATEGI

Strategi Investasi Menghadapi Fluktuasi Kurs

SAAT RUPIAH MELEMAH

- ✦ Fokus saham komoditas ekspor
- ✦ Tambah alokasi emas (IDR)
- ✦ Pertimbangkan reksa dana USD
- ✦ Kurangi saham sektor impor
- ✦ Hindari obligasi jangka panjang

SAAT RUPIAH MENGUAT

- ✦ Fokus saham sektor impor
- ✦ Pertimbangkan SBN / obligasi
- ✦ Masuk reksa dana pendapatan tetap
- ✦ Pantau IHSG — capital inflow
- ✦ Kurangi eksposur aset USD

STRATEGI JANGKA PANJANG

- ✦ Diversifikasi mata uang aset
- ✦ Miliki sebagian aset dalam USD
- ✦ Investasi di emiten ekspor kuat
- ✦ Pantau kurs setiap minggu
- ✦ Jangan panik saat volatil

YANG WAJIB DIHINDARI

- ✦ Beli saham impor berat saat Rp lemah
- ✦ Abaikan kurs saat beli obligasi
- ✦ Over-leverage saat kurs volatil
- ✦ FOMO beli crypto saat Rp jatuh
- ✦ Investasi tanpa pantau kurs

— 10 — PENUTUP

Rupiah Bergerak, *Portofoliomu Ikut Bergerak*

“Kurs bukan hanya urusan importir dan eksportir. Setiap investor — dari pemegang saham hingga crypto — merasakan dampaknya. Yang membedakan investor cerdas adalah mereka memantau kurs sebelum mengambil keputusan, bukan setelahnya.”

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi investasi rutin — nilai tukar, suku bunga, inflasi, dan strategi portofolio yang bisa langsung kamu terapkan.